

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah

Cahyaning Azami Fahmi^{1*}, Sri Haryanto², Ali Imron³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ), Indonesia

cahyaningazami877@gmail.com^{1*}

Alamat: JL. KH. Hasyim Asy'ari km 03 Kalibeper, Mojotengah, Wonosobo, 56531, Telp. (0286) 3326054, Web: <http://fitkunsiq.ac.id>

Korespondensi penulis: cahyaningazami877@gmail.com

Abstract. *Religious character education is an effort to approach education aimed at shaping the attitudes and behaviors of students in accordance with the principles of their faith. This study aims to describe the values of religious character education found in the novel "Assalamualaikum Calon Imam" by Ima Madaniah. The novel presents the story of a Muslim teenager striving to understand and apply Islamic teachings in daily life. This research employs a qualitative approach, specifically a library research method, utilizing data collection techniques through documentary studies and online data searches. The findings indicate that this novel serves not only as entertainment but also as a medium for instilling moral values that can inspire readers to become better individuals. By emphasizing the importance of religious character education from an early age and integrating religious teachings with modern life, the novel provides valuable lessons on how to face life's challenges with steadfast faith and noble character.*

Keywords: *Education, Character, Religious.*

Abstrak. Pendidikan karakter religius merupakan bentuk usaha pendekatan dalam pendidikan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan kaidah agama yang dianut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter religius yang terdapat dalam novel "Assalamualaikum Calon Imam" karya Ima Madaniah. Novel ini menyajikan kisah perjalanan seorang remaja Muslim yang berusaha memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana jenis penelitiannya bersifat *library research*. Dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumenter dan penelusuran data *online*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media penanaman nilai-nilai moral yang dapat menginspirasi pembaca untuk menjadi individu yang lebih baik. Dengan menekankan pentingnya pendidikan karakter religius sejak dini dan integrasi antara ajaran agama dengan kehidupan modern, novel ini memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana menghadapi tantangan hidup dengan keteguhan iman dan akhlak yang mulia.

Kata kunci: *Pendidikan, Karakter, Religius.*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter religius adalah aspek terpenting dalam proses pembentukan individu yang berakhlak dan beretika yang kuat. Dalam konteks sosial budaya, pendidikan karakter religius menjadi landasan bagi peserta didik untuk memahami nilai dan prinsip hidup berdasarkan ajaran agama. Dengan cara ini, individu dapat mengembangkan perilaku positif dan berkontribusi lebih banyak kepada masyarakat. Pendidikan karakter religius tak hanya membahas aspek teoritis, tetapi juga membahas aspek praktis. Melalui pelatihan dan pengalaman langsung, peserta didik dapat memahami dan menghayati nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Di Indonesia, pendidikan karakter religius menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu alasan yang mempengaruhi kualitas pendidikan karakter religius adalah kurangnya bahan ajar yang digunakan oleh guru. Bahan ajar yang kurang sesuai mengakibatkan siswa tidak dapat memahami materi diajarkan dan mengembangkan keterampilannya secara optimal. Masalah besar lainnya dalam dunia pendidikan sekarang banyak ditemui masalah terkait menurunnya moral atau karakter pelajar seperti: *bullying*, pencurian, pelecehan seksual, tawuran, mabuk-mabukan, serta kurangnya kesopanan dan rasa hormat terhadap guru dan orangtua. Guru yang tidak dihormati dapat menghambat kemampuan siswa untuk mengembangkan pembelajaran dan keterampilannya secara maksimal. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karakter di Indonesia, perlu dilakukan peningkatan pengelolaan, efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa di sekolah. Salah satunya melalui penggunaan bahan ajar dalam bentuk novel.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian pustaka adalah analisis sistematis terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa novel "Assalamualaikum Calon Imam" karya Ima Madaniah menyimpan berbagai nilai pendidikan religius yang penting untuk ditelaah. Nilai – nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral bagi pembaca, tetapi juga mencerminkan karakter dan perilaku yang diharapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan religius yang terdapat dalam novel tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif berbasis kepustakaan. Tipe penelitian ini berkaitan dengan studi pustaka yang memerlukan informasi yang luas dari penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian kepustakaan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber yang tersedia di perpustakaan. Studi kepustakaan berhubungan dengan kajian teoritis serta referensi lain yang relevan dengan nilai, budaya, dan norma yang ada dalam konteks sosial yang diteliti. Fokus utama dari penelitian ini adalah analisis novel "Assalamualaikum Calon Imam" karya Ima Madaniah. Pendekatan yang digunakan mengikuti metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang mencakup studi dokumenter dan pencarian data secara online.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel "Assalamualaikum Calon Imam" yang ditulis oleh Ima Madaniah adalah sebuah karya bergenre islami yang diterbitkan oleh Coconut Books pada tahun 2017. Dengan jumlah halaman sebanyak 476, novel ini telah meraih status bestseller dan juga diadaptasi menjadi film. Selain sebagai sumber hiburan, novel ini berfungsi sebagai sarana bagi pembaca untuk merenungkan dan menilai penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, karya ini juga menggambarkan isu sosial yang lebih luas, menunjukkan bagaimana pendidikan karakter religius dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang harmonis dan beradab.

Konsep Pendidikan Karakter Religius

Pendidikan karakter religius adalah suatu upaya dalam pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Pendidikan ini sangat penting dalam membangun iman seseorang dalam melaksanakan ibadah kepada Tuhan. Selain itu, pendidikan karakter religius juga memiliki peranan krusial dalam pengembangan karakter secara keseluruhan.

Mengembangkan karakter religius adalah langkah berkelanjutan untuk meningkatkan dan melestarikan aspek spiritual pada individu. Proses ini dimulai sejak awal dalam lingkungan pendidikan terkecil, seperti keluarga, dan terus berkembang bersamaan dengan perkembangan usia dan lingkungan sosial. Oleh karena itu, keluarga berperan sebagai pelopor pendidikan karakter religius pertama bagi anak-anak dalam skala terkecil.

Strategi untuk menanamkan pendidikan karakter religius dapat dilakukan melalui teladan, kebiasaan, serta pemanfaatan buku bacaan yang relevan. Buku bacaan ini bisa berupa novel, dengan catatan pemilihan novel harus disesuaikan dengan usia peserta didik.

Analisis Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah

Dalam novel "Assalamualaikum Calon Imam" karya Ima Madaniah, nilai-nilai karakter religius diungkapkan melalui deskripsi cerita dan interaksi antar tokoh yang menunjukkan cara mereka merespons berbagai situasi. Dialog dalam novel ini, baik berupa percakapan langsung maupun tanggapan antar tokoh, disajikan dalam bentuk tulisan yang memudahkan pembaca untuk mengulang bacaan. Cerita ini tidak hanya berkisar pada tema percintaan, tetapi juga menggambarkan kehidupan seorang individu yang sangat patuh pada perintah Allah dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupannya. Hal ini menciptakan karakter religius yang kuat, terlihat dalam hubungan antara manusia dengan Allah, sesama manusia, serta

dengan alam sekitar. Pada pembahasan kali ini, penulis akan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter religius dalam novel Assalamualaikum Calon Imam karya Ima Madaniah dari hasil deskripsi data diatas yaitu banyak kutipan-kutipan yang peneliti temukan untuk dianalisis sebagai berikut:

a. *Hablum Minallah* (Hubungan Manusia dengan Allah)

Hablum minallah merupakan hubungan manusia dengan Allah, komunikasi manusia dengan Allah, bagaimana manusia berhubungan dengan sang pencipta melalui ibadah dan melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya. *Hablum minallah* juga bisa merujuk pada bagaimana manusia melibatkan Allah dalam segala kehidupannya. Ada juga dalam bentuk berdoa, berdoa memberikan kekuatan jiwa dalam menggapai keinginan manusia. Dengan berdoa manusia akan merasa dekat dengan Allah. Setiap usaha dan keinginan yang diharapkan manusia harus diiringi dengan berdoa.

Penulis menganalisis dari tokoh Nafisyah ketika dia berharap dihapuskan perasaannya terhadap Jidan, karena tidak mau membuat Allah cemburu jika hatinya terisi penuh oleh Jidan. Hal ini menunjukkan bahwa, disamping dia berdoa agar perasaannya dihapus untuk Jidan, Nafisyah juga tidak mau membuat Allah cemburu terhadap perasaannya. Nafisyah selalu berdoa agar cintanya hanya tercurahkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

b. *Hablum Minannas* (Hubungan Manusia dengan Manusia)

Hablum minannas adalah hubungan manusia dengan manusia lainnya. Sejatinya *hablum minannas* merupakan bentuk interaksi baik manusia dengan manusia lainnya. Hal ini dapat berbentuk kepedulian terhadap sesama, tolong menolong, menghormati pada yang lebih tua dan rasa saling sayang terhadap manusia. Ada juga dalam bentuk kepedulian terhadap sesama, kepedulian ini biasanya secara tidak sengaja hadir dalam hati manusia. Rasa kepedulian ini harusnya dimiliki oleh setiap manusia. Penulis menganalisis pada tokoh Nafisyah ketika terjadi kecelakaan beruntun, dia melihat seorang anak yang terlihat tak memiliki luka, namun ternyata anak itu memiliki luka dibagian perut, dan dengan sigap nafisyah meminta bantuan kepada petugas sekitarnya. Dia sangat tau keadaan anak itu seang kritis dan berusaha untuk segera membawanya ke rumah sakit.

c. *Hablum Minal'alam* (Hubungan Manusia dengan Alam)

Hablum minal'alam merupakan hubungan manusia dengan alam. Selain untuk menjaga hubungan dengan manusia, manusia juga ditugaskan untuk selalu merawat bumi. Menjaga kelestarian alam sebagai bentuk syukur manusia kepada Allah. Penulis menganalisis melalui sikap tokoh Nafisyah ketika ia merawat tumbuhan kaktus. Dia memilih merawat

tanaman kaktus karena kaktus tidak terlalu berat dalam merawatnya. Kaktus bisa bertahan walau tidak disirami air. Nafisyah menyadari bahwa dirinya tidak terlalu pintar dalam merawat hewan atau tumbuhan yang memerlukan perawatan khusus. Sedangkan kaktus merupakan tumbuhan yang bisa bertahan tanpa adanya air.

Relevansi Pendidikan Karakter Religius dalam Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madaniah

Dalam novel Assalamualaikum Calon Imam karya Ima Madaniah, Novel "Assalamualaikum Calon Imam" karya Ima Madaniah memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan Islam, terutama dalam memperkenalkan nilai-nilai karakter religius. Lewat cerita dan interaksi antar tokoh, novel ini menampilkan beberapa nilai penting seperti religiusitas, integritas, dan toleransi. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai panduan bagi pembaca untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Novel ini menekankan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di lingkungan formal seperti sekolah, tetapi juga melalui pengalaman hidup dan interaksi sosial yang membentuk sikap dan perilaku individu. Selain itu, novel ini juga menyoroti perlunya integrasi antara ajaran agama dengan perkembangan sains dan teknologi. Di era digital saat ini, di mana informasi mudah diakses dan berbagai ide dapat mempengaruhi pola pikir generasi muda, penting bagi mereka untuk memiliki landasan spiritual yang kuat. Tokoh utama dalam novel ini yaitu Nafisyah berusaha untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sambil tetap berpegang pada nilai-nilai agama. Hal ini mengajarkan bahwa kemajuan tidak harus bertentangan dengan spiritualitas; sebaliknya, keduanya dapat saling melengkapi untuk menciptakan individu yang lebih baik. Melalui perjalanan tokoh-tokoh yang menghadapi dilema moral dan spiritual, pembaca diharapkan dapat terinspirasi untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas karakter mereka.

Secara keseluruhan, novel Assalamualaikum Calon Imam mengajak pembaca untuk menyadari bahwa pendidikan karakter religius bukanlah hal yang terpisah dari realitas kehidupan, melainkan bagian integral dari perjalanan hidup setiap individu. Melalui narasi yang kuat dan karakter yang relatable, Ima Madaniah berhasil menyampaikan pesan bahwa nilai-nilai agama seharusnya menjadi panduan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Novel Assalamualaikum Calon Imam bukan hanya sekadar karya fiksi, tetapi juga sebuah refleksi mendalam tentang betapa pentingnya pendidikan karakter religius dalam membentuk individu yang berilmu, berakhlak mulia, dan memiliki komitmen terhadap nilai-nilai agama di tengah arus modernisasi. Novel ini mengajak kita untuk tidak hanya membaca kisahnya, tetapi juga

menerapkan pelajaran-pelajaran tersebut dalam kehidupan nyata kita sehari-hari. Melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai religius, kita dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kaya akan moralitas dan spiritualitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan karakter religius merupakan bentuk usaha pendekatan dalam pendidikan untuk membentuk sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan kaidah agama yang dianut. Pendidikan karakter religius menjadi hal mendasar dalam pembentukan iman seseorang dalam menjalani ibadah kepada tuhan. Pendidikan karakter religius memiliki peran penting dalam pembentukan karakter itu sendiri. Dalam novel assalamualaikum Calon Imam karya Ima Madaniah terdapat banyak nilai-nilai pendidikan, salah satunya pendidikan karakter religius. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terdapat 3 karakter religius yaitu; 1) *hablum minallah*, yang memaparkan hubungan manusia dengan Allah, mulai dari melalui ibadah, berdoa dan menyandarkan segala harapan kepada Allah. Melibatkan Allah dalam segala kegiatan yang dijalankannya, dan selalu berusaha mematuhi segala perintah dan larangan yang telah ditetapkan oleh Allah. 2) *hablum minannas*, yang memuat tentang hubungan manusia satu dengan manusia lainnya. Hubungan yang mengajarkan peduli antar sesama, toleransi antar umat beragama, tolong menolong, menghormati antar sesama, lebih muda, dan yang lebih tua. 3) *hablum minal 'alam.*, hubungan antara manusia dengan alam. Memuat tentang bagaimana manusia yang merawat alam. Merawat tanaman sesuai dengan kapasitasnya, yang tidak menimbulkan penyiksaan terhadap makhluk ciptaan Allah. Novel Assalamualaikum Calon Imam karya Ima Madaniah menekankan pentingnya pendidikan karakter religius dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pendidikan islam. Melalui penggambaran tokoh-tokoh yang mencerminkan nilai-nilai moral dan spiritual, novel ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai pedoman untuk membentuk akhlak mulia di masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah M. Ali. (2016). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Prenadamedia.
- Ashidiq, K. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Siswa MTs Ma'arif Minhajut Tholabah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Skripsi Sarjana, IAIN Purwokerto.
- Asyhad, A. (2021). "Makna *Hablum Minallah*, *Hablum Minannas*, *Hablum Minal 'alam.*" Kumpara.com. Diakses pada 03 Februari 2021 dari kumparan.com.

- Efendi, R., & Ningsih, A.R. (2022). Pendidikan Karakter di Sekolah. Jawa Timur: Qiara Media.
- Fahrudi, M. (2023). Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia. Malang: Pustaka Peradaban.
- Fuadi, S. I., & El Syam, R. S. (2024). Esensi Nduwur Kudung Ngisor Warung: Kajian Etika Islam. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 121–129. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i1.147>
- Hadjar, I. (1996). Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Indriyani, L. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak pada Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Madaniah. Skripsi Sarjana, UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi.
- Izzulhaq, A. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Perspektif K.H Abdurrahman Wahid. Skripsi Sarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- KBBI daring. Diakses pada 1 Agustus 2024 dari <https://kbbi.web.id>.
- Khasanah, A. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Catatan Dari Tarim Karya Ismail Amin Kholil dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA). Skripsi Sarjana, UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto.
- Koesoema A., D. (2007). Pendidikan Karakter. Jakarta: Grasindo
- Lulu' Mu'tamiroh. (2023). Nilai Religius dalam Novel "Api Tauhid". Indramayu: Penerbit Adab.
- M, Muchlis. Hanafi, dkk.(2019).Qur'an Kemenag in Microsoft Word. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).
- Madani, I. (2017). Assalamualaikum Calon Imam. Depok: Coconut Books.
- Maisaroh Setia Hendriani, Sri Haryanto, & Salis Irvan Fuadi. (2024). Penguatan Karakter Siswa Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV MI Ma'arif Gondang Watumalang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Intellektika : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(4), 196–208. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i4.1363>
- Mukhlis Fahrudi. (2023). Pola Pendidikan Karakter Religius Melalui Islamic Boarding School di Indonesia. Malang: Pustaka Peradaban.
- Muntaqo, R., dkk. (2022). Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Surah Yusuf Ayat 23-24 (dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah).
- Nasuha, dkk. (2021). "Ibadah Sebagai Aspek Ritual Ummat Islam." Preprints Januari 2021, hal 2. Diakses dari <https://osf.io/preprints/osf/5jpbbe>
- Nawawi, H.(2007). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Prameswari, G.(2023). “Pengertian Nilai Religius, Jenis, dan Contohnya dalam Kehidupan Sehari-Hari.” Kompas.com, 28 Maret 2023.Diakses pada 1 Agustus 2024 dari <https://www.kompas.com/skola/read/2023/03/28/210000269/pengertian-nilai-religius-jenis-dan-contohnya-dalam-kehidupan-sehari-hari>
- Risalah Islam.(2020). “Pengertian Habluminallah dan Hablumminanas.” Diakses dari <https://www.risalahislam.com/2020/12/islam-ajarkan-keseimbangan.html> pada 4 Desember 2020.
- Rizal Mz,S.(2018).“Akhlak Islami Perspektif Ulama Salaf,” 7(01).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan RND. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata,N.S.(2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Waluya,B.(2007). Menyelami Fenomena Sosial Masyarakat. Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Yaumi,M. (2020).Pendidikan Karakter: Landasan,Pilar & Implementasi. Jakarta: Prenada Media.
- Yulianthi.(2019).Ilmu Sosial Budaya Dasar. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Yumni, A. (2019). Keteladanan Nilai Pendidikan Islam yang Teraplikasikan. Nizhamiyah IX(1).
- Zubaedi.(2015).Desain Pendidikan Karakter. Jakarta: Pranada Media.